Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan berupa wawancara secara mendalam yang dilakukan kepada narasumber mengenai komunikasi antarpribadi orangtua-anak beda agama dalam pembentukan identitas agama anak. Maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa peran orangtua pada tahap unexamined identity belum terlihat jelas. Hanya ada keterbukaan dari orangtua mengenai penjelasan tentang agama yang dianut oleh orangtua, adanya proses tarik menarik antara orangtua dan anak ketika anak belum sadar tentang agama.

Pada tahap identity search komunikasi yang paling menonjol adanya rasa empati, sikap mendukung, dan sikap positif yang dilakukan oleh orangtua dalam pembentukan identitas agama anak. Pada tahap identity search adanya faktor-faktor lain seperti guru dan lingkungan yang juga mempengaruhi pembentukan identitas agama anak.

Pada tahap identity achievement identitas agama anak terbentuk karena adanya dukungan dari orangtua yaitu melalui kedekatan yang dilakukan oleh orangtua kepada anak yang berbeda agama dalam melakukan komunikasi di dalam keluarga. Hal ini dapat dilihat dari cara orangtua menerapkan komunikasi secara efektif yaitu melalui keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.

Komunikasi Antarpribadi..., Nisrina Salma, FIKOM UMN, 2017
Tipologi Antarpribadi..., Nisrina Salma, FIKOM UMN, 2017

Dapat disimpulkan bahwa peran orangtua sangat diperlukan oleh anak dalam membentuk identitas diri anak. Ketika dukungan dari orangtua hadir, anak bisa menjadi sangat yakin dan percaya diri dengan apa yang mereka pilih ketika mereka sudah menemukan identitas yang ada pada dirinya.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan berupa sebuah wawancara mendalam, mengenai komunikasi yang dilakukan oleh orangtua terhadap anak yang berbeda agama. Maka peneliti memiliki beberapa saran untuk menggunakan subjek penelitian yang berbeda. Karena terdapat banyak faktor lain dalam pembentukan identitas agama, antara lain:

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti hanya mengkaji permasalahan dari bentuk dukungan komunikasi antarpribadi orangtua terhadap anak beda agama dalam pembentukan identitas agama anak. Disarankan penelitian yang serupa dikaji dengan:

1. Menggunakan metode yang berbeda, bisa menggunakan pendekatan kuantitatif dalam melihat komunikasi yang dilakukan oleh subjek penelitian
2. Menggunakan subjek penelitian yang berbeda, seperti guru, teman dalam pembentukan identitas agama anak.

Komunikasi Antarpribadi..., Nicholas Sean, FIKOM UMN, 2017
Tipologi Antarpribadi..., Nicholas Sean, FIKOM UMN, 2017

5.2.2 Saran Praktis

1. Dalam meningkatan kepercayaan diri anak beda agama dalam pembentukan identitas dirinya, diperlukan dorongan dan kedekatan hubungan dalam berkomunikasi dengan anak. Setiap keluarga juga harus memahami kondisi anak sehingga dapat memberi dukungan komunikasi secara tepat.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan orangtua kepada anak beda agama dalam membentuk identitas diri anak.

Komunikasi Antarpribadi..., Nicholas Sean, FIKOM UMN, 2017
Tipologi Attachment ..., Nicholas Sean, FIKOM UMN, 2017